

JAMIN KEAMANAN WISATAWAN DAN PELAKU USAHA

Pengawasan Protokol Kesehatan Dilakukan Acak

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya melakukan pengawasan protokol kesehatan secara acak di tempat-tempat wisata. Upaya tersebut guna menjamin keamanan bagi wisatawan maupun pelaku usaha selama libur lebaran tahun ini.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menjelaskan meski laju penambahan Covid-19 harian di Kota Yogya dalam beberapa hari tidak ditemukan namun masyarakat harus tetap waspada. "Sampai akhir pekan kami lakukan pengawasan secara random. Terutama di usaha jasa pariwisata dan sub sektor ekonomi kreatif. Protokol kesehatan harus tetap ditegakkan meski kunjungan meningkat," jelasnya, Jumat (6/5).

Salah satu bentuk pengawasan tersebut ialah pengelolaan destinasi wisata mampu mengawasi jumlah pengunjung yang masuk areanya. Jika kapasitasnya sudah penuh, maka loket harus ditutup sementara guna menghindari penumpukan wisatawan di dalam area wisata. Loket dapat dibuka kembali jika kepadatan wisatawan sudah terurai. Dengan begitu potensi kerumunan yang be-

terap konsisten melakukan skrining Covid-19 bagi pengunjung Malioboro. Bahkan layanan vaksinasi juga dibagikan di kawasan Abu Bakar Ali bagi pengunjung yang belum divaksin. Wahyu mengatakan, libur lebaran tahun ini menjadi momentum pemulihan pariwisata di Kota Yogya. Tingginya tingkat kunjungan wisatawan diharapkan menjadi berkah bagi pelaku wisata setelah selama dua tahun lebih terjadi pembatasan perjalanan. Akan tetapi pariwisata yang aman dan sehat harus dapat diwujudkan agar lonjakan kasus Covid-19 setelah libur panjang tidak kembali terjadi. (Dhi)-f

TINJAU KORBAN ANGIN KENCANG Nurchayo Berharap Warga Terdampak Terdata



Nurchayo Nugroho (kanan) meninjau warga terdampak angin kencang. KR-Istimewa

YOGYA (KR) - Anggota Komisi B DPRD Kota Yogyakarta Nurchayo Nugroho meninjau langsung warga/korban terdampak angin kencang di wilayah Miliran, Muja Muju dan Umbulharjo Yogyakarta, Kamis (5/5). Dari kunjungan itu diketahui ada warga yang namanya belum terdaftar sebagai korban terdampak angin kencang. Selain itu, beberapa warga mengeluhkan belum tersedianya terpal, untuk mengantisipasi apabila hujan turun. Pada kesempatan itu Nurchayo juga mengapresiasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta beserta jajarannya yang telah bertindak cepat dan sigap. "Terimakasih kepada BPBD Kota Yogyakarta, KTB, Ketua RT, RW dan semua pihak, juga masyarakat yang sudah bahu membahu membantu warga yang terdampak angin kencang," katanya. Politisi PKS ini berharap se-

mua warga terdampak terdata, agar pemberian bantuan bisa tepat sasaran. "Saya berharap semua warga terdampak dapat terdata, agar pemberian bantuan baik dari Pemerintah Kota Yogyakarta ataupun lembaga lain bisa tepat sasaran," katanya. Sementara Lurah Muja Muju Aris Sutrisna mengatakan pihaknya saat ini membutuhkan bantuan terpal untuk warga yang gentengnya berterbangan. "Yang paling mendesak kami membutuhkan terpal saat ini buat warga," katanya. Mantri Pamong Praja Kemantren Umbulharjo Rajwan Taufiq yang juga berada di lokasi meminta para Ketua RW di wilayah terdampak untuk mendata kebutuhan mendesak warga yang terdampak. "Data tersebut segera akan disampaikan ke BPBD serta Dinsos Kota Yogyakarta agar mendapatkan prioritas bantuan," ujarnya. (Dev)-f

PERJALANAN KRL YOGYA-SOLO DITAMBAH

Penumpang KA Diimbau Lebih Awal ke Stasiun

YOGYA (KR) - PT KAI Daop 6 Yogya mengimbau calon penumpang kereta api (KA) untuk datang ke stasiun lebih awal. Hal ini guna mengantisipasi keterlambatan tiba di stasiun akibat terjebak kemacetan di jalan raya. Menurut Manajer Humas PT KAI Daop 6 Yogya Supriyanto, jadwal perjalanan kereta api sudah disusun tepat waktu. Jika penumpang terlambat tiba sesuai jadwal maka bisa tertinggal. "Lebih baik berangkat lebih awal ke stasiun supaya tidak terlambat atau tertinggal kereta karena kepadatan arus lalu lintas," imbuhnya, Jumat (6/5). Selama libur lebaran, lalu lintas di

pusat Kota Yogya tergolong cukup padat. Apalagi dua stasiun besar berada di pusat kota. Terutama Stasiun Tugu Yogyakarta yang berada di kawasan Malioboro. Lalu lintas di kawasan tersebut tidak pernah sepi dari arus kendaraan karena dipadati oleh wisatawan. Begitu juga di Stasiun Lempuyangan yang masuk kawasan penyangga Malioboro. Ketika lalu lintas di Malioboro sudah macet maka dilakukan sistem buka tutup kendaraan hingga berdampak di area Kotabaru yang menuju arah Stasiun Lempuyangan. "Kami benar-benar mengimbau calon penumpang kereta api untuk memperhitungkan waktu

perjalanan dari rumah menuju stasiun," tandas Supriyanto. Hingga saat ini jumlah penumpang yang turun maupun berangkat dari Daop 6 Yogya juga cukup banyak. Rata-rata berada di kisaran 20.000 penumpang per hari. Sebagian besar penumpang yang turun dan berangkat ialah dari Stasiun Tugu dan Stasiun Lempuyangan. Sementara itu, Vice President Corporate Secretary KAI Commuter Indonesia Anne Purba, mengaku pihaknya menambah perjalanan KRL Yogya-Solo selama libur lebaran. Jika pada hari biasa terdapat 20 perjalanan pulang pergi dalam sehari, kini menjadi 30 perjalanan. Penambahan perjalanan KRL Yogya-Solo tersebut untuk mengakomodir penumpang yang terjadi lonjakan cukup tinggi. "Selama masa angkutan lebaran, pengguna KRL Yogya-Solo per kemarin tercatat 105.677 orang. Rata-rata per hari mencapai sekitar 8.000 orang lebih," jelasnya. (Dhi)-f

SAMBUT WISATAWAN LIBUR LEBARAN

Pasar Beringharjo Kembali Buka Hingga Malam

YOGYA (KR) - Harapan para pedagang Pasar Beringharjo untuk bisa kembali berjualan hingga malam hari akhirnya terwujud. Mulai Rabu (4/5) malam kemarin, Pemkot Yogya memfasilitasi operasional Pasar Beringharjo hingga pukul 21.00 WIB. Khususnya bagi para pedagang di area Pasar Beringharjo Barat. Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yuniyanto Dwisutono, menjelaskan salah satu pertimbangan dibukanya kembali Pasar Beringharjo Barat hingga malam hari karena kasus Covid-19 sudah semakin terkendali. "Kemudian animo atau antusiasme masyarakat untuk berbelanja di Pasar Beringharjo juga cukup tinggi. Terutama para wisatawan," jelasnya, Rabu (4/5). Aktivitas Pasar Beringharjo Barat hingga malam hari pertama kali digulirkan sejak April 2018 silam. Akan tetapi baru dua tahun berjalan terpaksa harus dihentikan karena pandemi Covid-19. Setelah pandemi cenderung terkendali, banyak pedagang yang mengusulkan untuk bisa kembali berdagang hingga malam hari. Yuniyanto pun tidak menampik adanya masukan dari para pedagang tersebut. Akan tetapi pihaknya perlu melakukan pertimbangan sebelum akhirnya memberikan persetujuan. "Gayung pun bersambut, karena kami lihat pengunjung ada kenaikan yang cukup signifikan. Tidak hanya di Pasar Beringharjo Barat tetapi juga di pusat bisnis. Tingkat kunjungan saat ini bisa mencapai dua kali lipat," urainya. Diakuinya, operasional hingga malam

hari baru sebatas Pasar Beringharjo Barat. Hal ini karena ragam dagangannya lebih spesifik yakni fesyen dan cinderamata yang banyak diburu oleh wisatawan. Berbeda dengan Pasar Beringharjo Timur yang lebih didominasi oleh kebutuhan dapur, daging dan sebagainya. Apalagi konsumen yang digaet atas dibukanya Pasar Beringharjo Barat hingga malam hari ialah para wisatawan. "Kan bisa jadi wisatawan ada yang belum sempat ke Beringharjo pada siang atau sore dan bisanya malam sehingga bisa diakomodasi," tandasnya. Yuniyanto mengaku, pihaknya belum bisa memutuskan apakah kebijakan tersebut akan berlaku secara permanen atau seterusnya. Akan tetapi setelah dua pekan hingga sebulan berjalan, pihaknya akan melakukan evaluasi. Jika responsnya positif, tidak menutup kemungkinan akan digulirkan seterusnya. Sebelumnya, Ketua Paguyuban Pasar Beringharjo Barat Bintoro, mengungkapkan libur lebaran menjadi salah satu momentum terbaik dalam meningkatkan omset penjualan karena banyak pengunjung dari luar daerah. Selain menambah stok, pihaknya juga mengusulkan agar dapat berjualan hingga pukul 21.00 WIB seperti sebelum pandemi. Salah satu alasan yang disampaikan ke Pemkot ialah untuk mengantisipasi jika ada pengunjung dari luar daerah yang baru bisa datang ke Yogya saat malam hari. Apalagi pedagang di Teras Malioboro juga buka sampai malam hari sehingga pengunjung bisa mendapatkan banyak pilihan destinasi. (Dhi)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

MUDIK AMAN, SEHAT 2022

Butuh informasi/memiliki aduan? Hubungi nomor/akses tautan berikut:

081138701777

aduan.jogjakota.go.id

Scan Me

Pemerintah Kota Yogyakarta | pemkotjogja | jogjakota.go.id